LOGOS
Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial

Vol 1, No 1, November 2022, pp. 7-11
*Available online at https://instructionaljournal.com/index.php/logos_journal*
*https://doi.org/10.5281/zenodo.7370544*

# Karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama media *cnnindonesia.com*

Pascal Alfarizi[1],Yayan Sudrajat[2]
[1,2] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Email : izi58@gmail.com

**HISTORI ARTIKEL**
Diterima : 2022.09.22
Revisi : 2022.11.07
Terbit : 2022.11.30

**KATA KUNCI**

*Characteristics*

*journalistic language,*

*headlines*

ABSTRAK

*The purpose of this research is to determine the characteristics of journalistic language in the headlines of CNNIndonesia.com media technology headlines. The approach in this study is a qualitative descriptive approach. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach. In collecting data using documentation and interview techniques. The research data is in the form of news sentences in which there are characteristics of journalistic language, and the source of the data comes from online news CNNIndonesia.com editorial technology. The results of the study show the use of journalistic language characteristics obtained from the main news CNNIndonesia.com editorial technology February - April 2022 edition covering a total of 44 findings of journalistic language characteristics. These characteristics are divided into 9 characteristics, consisting of Simple as many as 0 findings, Brief and Condensed as many as 4, Straightforward as many as 7 findings, Clear as many as 11 findings, Clear as many as 8 findings, Interesting as many as 12 findings, Democratic as many as 0 findings, Populist as many as 0 findings, and Logical as many as 3 findings.*

Copyright © 2022 Author.
All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Bahasa jurnalistik biasa disebut sebagai bahasa media atau pers. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan sebagai penyambung informasi kepada masyarakat. Bahasa jurnalistik juga digunakan sebagai bahasa untuk menyampaikan berita yang digunakan oleh berbagai jenis media seperti media cetak, elektronik, dan media online. Bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa baku yang artinya mengikuti kaidah kebahasaan. Kaidah kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kaidah dari suatu daerah tempat di mana media itu mengerjakan praktik jurnalistiknya. Dalam konteks Indonesia, kaidah kebahasaan yang digunakan media menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ketika media di tanah air menggunakan kaidah berbahasa Indonesia. maka dalam praktik jurnalistik dikenal dengan istilah Bahasa Indonesia Jurnalistik (BIJ).

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu dari berbagai ragam bahasa Indonesia yang ada dan memiliki karakteristik khas. Menurut Sumadiria (2016: 13) menyatakan bahwa "Karakteristik Bahasa Pers meliputi bahasa yang berciri: (1) Sederhana, (2) Singkat, (3) Padat, (4) Lugas, (5) Jelas, (6) Jernih, (7) Menarik, (8) Demokratis, (9) Populis, dan (10) Logis". Umumnya, dalam penulisan berita, baik berita yang bersifat hard news atau soft news, wartawan akan selalu mengindahkan karakteristik bahasa jurnalistik. Karakteristik digunakan untuk menghasilkan sebuah laporan yang menarik dan mudah dipahami, serta sarat akan informasi.

Penerapan karakteristik bahasa jurnalistik harus diterapkan ke dalam penulisan berita. Penerapan dilakukan dalam berita dari media cetak, media elektronik ataupun media online yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Media online merupakan media yang sangat efektif serta efisien dalam penyampaian berita. Hal ini disebabkan karena kecepatan penyebaran informasi di media

online sangat cepat dibandingkan media cetak ataupun elektronik.

Media *online* merupakan salah satu media yang penyampaiannya informasinya sangat efektif dan efisien. Tepat atau tidaknya informasi yang disampaikan tergantung penggunaan bahasa yang digunakannya. Dalam melakukan penyampaian berita, penulisan berita di media online harus menggunakan bahasa yang berpedoman dengan bahasa media atau pers sebagai dasar penulisan berita. Berkaitan dengan itu, para pelaku media harus memfasilitasi berita yang sudah sesuai karakter bahasa jurnalistik, karena bahasa jurnalistik berbeda dengan karya tulis lainnya. Dari bahasa jurnalistik harus bisa menciptakan berita yang isinya mudah dipahami khalayak.

Berita utama atau *headline* merupakan berita mengenai informasi utama yang sedang ramai dibicarakan masyarakat. Berita utama berisi beberapa tajuk dari berbagai hal yang menjadi trend di kalangan masyarakat. Berita utama mampu meningkatkan minat baca pada masyarakat. Karena sangat penting berita utama ini, maka dalam menyajikannya, tulisan harus sesuai dengan karakteristik yang ada dalam bahasa jurnalistik.

Kondisi yang ada menunjukkan bahwa cukup banyak media *online* yang tidak memedulikan mengenai penulisan berita yang sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik sebagai acuannya. Hal ini menjadi suatu penyimpangan dalam penggunaan bahasa PERS. Apabila terus berlangsung maka dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi masyarakat maupun media itu sendiri. Contoh nyatanya yaitu pada media online CNNIndonesia.com. Dalam berita utama tajuk teknologi yang berjudul “Cara Bikin Pelat Nomor Cantik Macam Mobil Rachel Vennya” pada 3 November 2021. Dalam berita tersebut terjadi penyimpangan karakteristik bahasa padat dan singkat, hal itu terlihat pada kalimat:

> Pelat RFS sebetulnya tidak bisa sembarang digunakan. Pelat ini kerap juga disebut 'pelat nomor rahasia' dan dibuat untuk lembaga atau instansi tertentu. Pelat ini biasanya dikombinasikan dengan huruf khusus. Misalnya RFD, menunjukkan kendaraan bakal TNI Angkatan Darat.
>
> Sedangkan kode RFU berarti kendaraan terkait merupakan untuk Angkatan Udara, RFL untuk TNI Angkatan Laut, sedangkan kepolisian menggunakan RFP. (diakses pada 3 November 2021).

Menurut peneliti, terdapat penggunaan bahasa yang tidak sesuai karakteristik padat dan singkat. Selain itu, paragraf awal dan akhir bisa dijadikan menjadi hanya satu paragraf. Penggunaan kata sebetulnya, juga, dan bakal pada paragraf pertama bisa dihilangkan. Kemudian, pada paragraf kedua bisa diubah menjadi lebih singkat dan digabungkan dengan paragraf pertama, sehingga menjadi:

> Pelat RFS tidak bisa sembarang digunakan. Pelat ini kerap disebut 'pelat nomor rahasia' dan dibuat untuk lembaga atau instansi tertentu. Pelat ini biasanya dikombinasikan dengan huruf khusus. Misalnya RFD, menunjukkan kendaraan TNI Angkatan Darat, RFU untuk Angkatan Udara, RFL untuk Angkatan Laut, dan RFP untuk kepolisian. (diakses pada 3 November 2021)

Kondisi seperti ini jika terus berlangsung dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi masyarakat maupun media itu sendiri. Bagi media hal ini bisa menjatuhkan citra lembaga atau media

itu sendiri. Sedangkan bagi masyarakat, hal itu bisa menyebabkan pengetahuan masyarakat mengenai bahasa jurnalistik menjadi kurang. Hal itu disebabkan karena tidak terlihat jauh perbedaan antara bahasa jurnalistik dan bahasa sehari-hari.

Penelitian terkait karakteristik bahasa jurnalistik pada berita dalam media juga pernah dilakukan oleh (Puspitasari, 2017) "Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Artikel Surat Kabar Priangan". Pada penelitian tersebut terdapat karakteristik bahasa jurnalistik yaitu komunikatif, spesifik, hemat kata dan jelas makna pada edisi November 2015 hingga Februari 2016. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian yaitu karakteristik bahasa jurnalistik. Namun yang membedakan terletak pada penggunaan teori. Kemudian, perbedaan terlatak pada subjek yang dipilih, yaitu penelitian ini pada media CNNIndonesia.com sedangkan penelitian terdahulu pada Surat Kabar Priangan.

Penelitian terkait karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama dalam media juga pernah dilakukan oleh (Sari, dkk 2022) "Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021". Pada penelitian tersebut terdapat karakteristik bahasa jurnalistik yaitu komunikatif, spesifik, kejelasan makna, penghematan kata, dan ketidakmubaziran atau ketidakklisean pada berita utama Surat Kabar Suara Merdeka edisi Januari 2021 hingga April 2021. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian yaitu karakteristik bahasa jurnalistik namun dengan perbedaan teori dasar yang digunakan. Kemudian, perbedaan terlatak pada subjek yang dipilih, yaitu penelitian ini pada media CNNIndonesia.com sedangkan penelitian terdahulu pada Surat Kabar Suara Merdeka.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah "Metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:29)". Jenis deskriptif peneliti gunakan untuk memberikan gambaran karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama tajuk teknologi CNNIndonesia.com. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dalam pengambilan datanya. Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mendokumentasikan berita yang akan diteliti karakteristik penulisannya, seperti dengan mencetak atau menangkap layar berita yang akan diteliti.

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data, informasi dari subyek penelitian kemudian melakukan pecatatan data dari hasil wawancara dan berita dari nasasumber ahli, selanjutnya memasukkan data ke dalam bentuk tabel dengan hasil pengolahan datanya. Penggunaan tabel digunakan untuk memberikan kategori penerapan karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama media CNNIndonesia.com. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengambil satu berita dari berita utama tajuk teknologi media CNNIndonesia.com untuk dianalisis dan dimasukkan hasil analisisnya ke dalam bentuk tabel yang sesuai dengan indicator/kategori yang sudah ditetapkan peneliti.

## C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Bahasa Jurnalistik terbagi menjadi 9 antara lain Sederhana, Singkat dan Padat, Lugas, Jelas, Jernih, Menarik, Demokratis, Populis, dan Logis diambil dari berita utama

CNNIndonesia.com tajuk teknologi edisi Februari–April 2022 meliputi total 44 temuan karakteristik bahasa jurnalistik.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Temuan Karakteristik Bahasa Junalistik
Berita Utama Tajuk Teknologi *CNNIndonesia.com*

| No | Karakteristik Bahasa Jurnalistik | Jumlah Temuan | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Sederhana | - | - |
| 2 | Singkat dan Padat | 4 | 9% |
| 3 | Lugas | 7 | 15% |
| 4 | Jelas | 11 | 24% |
| 5 | Jernih | 8 | 18% |
| 6 | Menarik | 12 | 27% |
| 7 | Demokratis | - | - |
| 8 | Populis | - | - |
| 9 | Logis | 3 | 7% |
| | Total | 45 | 100% |

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibuat gambar persentasenya sebagai berikut:

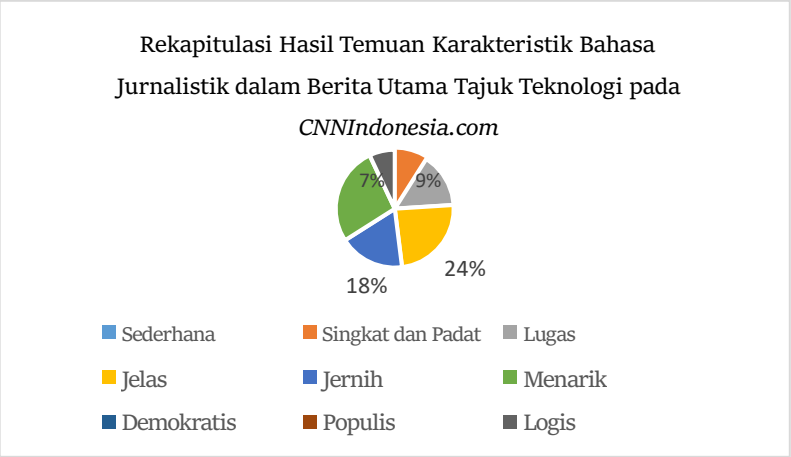


Gambar 1
Rekapitulasi Hasil Temuan Karakteristik Bahasa Jurnalistik
Berita Utama Tajuk Teknologi *CNNIndonesia.com*

## D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama CNNIndonesia.com tajuk teknologi edisi Februari–April 2022 terdapat 9 macam yaitu (1) Sederhana, (2) Singkat dan Padat, (3) Lugas, (4) Jelas, (5) Jernih, (6) Menarik, (7) Demokratis, (8) Populis, dan (9) Logis. Hasil penelitian terhadap penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik yang didapat dari berita utama CNNIndonesia.com tajuk teknologi edisi Februari – April 2022 meliputi total 44 temuan karakteristik bahasa jurnalistik. Karakteristik tersebut terbagi menjadi 9 karakteristik, terdiri dari Sederhana sebanyak 0 temuan dengan persentase 0%, Singkat dan Padat

sebanyak 4 temuan dengan persentase 9%, Lugas sebanyak 7 temuan dengan persentase 15%, Jelas sebanyak 11 temuan dengan persentase 24%, Jernih sebanyak 8 temuan dengan persentase 18%, Menarik sebanyak 12 temuan dengan persentase 27%, Demokratis sebanyak 0 temuan dengan persentase 0%, Populis sebanyak 0 temuan dengan persentase 0%, dan Logis sebanyak 3 temuan dengan persentase 7%. Karakteristik menarik merupakan karakteristik yang paling banyak ditemukan diantara karakteristik lainnya.

## Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

CNNIndonesia. (3 November 2021). Cara Bikin Pelat Nomor Cantik Macam Mobil Rachel Vennya https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211103173424-384- 716204/cara-bikin-pelat-nomor-cantik-macam-mobil-rachel-vennya. diakses 3 Maret 2021.

Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). Dasar-dasar penelitian sosial. Jakarta: Kencana.

Puspitasari, E. (2017). Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. Diksatrasia, 1(1), 1-11.

Sari, K. I., Wismanto, A., & Budiawan, R. Y. S. (2022). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021. Sasindo, 10(1).

Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta CV.

Sumadiria, H. (2016). Jurnalistik Indonesia. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Amalia, A. F., & Adi, D. P. (2020). Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pembelajar an IPS : Studi Kasus Pembelajar Mts Nurul Jadid Randuboto Sidayu. *Journal Of Social Studies*, *1*(1), 1–11.

Ariani, D. (2018). Komponen Pengembangan E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, *1*(1), 58–64. https://doi.org/10.21009/JPI.011.09

Azlansyah, & Munastiwi, E. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dan Media Sosial di Dalam Pembelajaran IPS SD Selama dan Setelah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, *5*(1), 93–104.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, *vol.9 no.1*, hlm 142-143.

Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahapembelajar . *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *2*(1), 50–59. https://e journal.my.id/proximal/article/view/211

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 705. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010

Setyoningsih. (2015). E Learning : Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi *Elementary*, *3*(1), 39–58.

Simarmata, R. J., Gea, E. D., & Purba, G. F. (2022). *Impelementasi Media Sosial sebagai Media Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. *6*(1), 364–370.